Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif
Volume. 3, Nomor. 3, September 2026
E-ISSN .: 3046-9058 ; P-ISSN .: 3047-0234; Hal. 64-74
DOI: https://doi.org/10.61132/jubikin.v3i3.1609
Tersedia: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUBIKIN

Penerapan dan Pengelolaan Sistem *Containerisasi* Domestik oleh PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Medan

Nurul Nadia [1*], Dirhamsyah [2], Dina Rispianti [3]
[1-3] Program Studi KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan, Indonesia

**Penulis Korespondensi; nurulnadiauu789@gmail.com*

Abstract*. PT. Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL) Medan Branch is a domestic shipping company that plays a role in supporting inter-island logistics distribution via sea and land routes. This study aims to analyze the implementation and management of the domestic containerization system and to identify operational obstacles and their corresponding solutions. The research employs a field research approach—utilizing observation and interviews—alongside library research. The findings indicate that the containerization system at PT. SPIL Medan Branch is implemented in a structured manner, adhering to Standard Operating Procedures (SOPs) and regulations governing container depot operations. Management encompasses processes such as container receipt and release, physical condition inspections, arrangement within the Container Yard (CY), and the handling of documentation, including Delivery Orders (D/O), Equipment Interchange Receipts (EIR), and Bills of Lading (B/L). Operational efficiency is bolstered by digital technology through the MySPIL application and the Container Inventory Control (CIC) system, which enable real-time monitoring of container movements. However, operations still face several challenges, including fleet schedule delays, port area congestion, limited availability of empty containers, heavy equipment malfunctions (e.g., reach stackers and forklifts), and weather conditions. Solutions are implemented through periodic fleet planning and maintenance, enhanced accuracy in document verification, and strengthened coordination among the company, shippers, freight forwarders (EMKL), and trucking providers. Overall, technology-driven containerization management enhances the smoothness, security, and quality of domestic cargo shipping services.*

Keywords*: Containerization System; Domestic Logistics; Implementation Management; Logistics Distribution; PT. SPIL Medan.*

Abstrak. PT. Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL) Cabang Medan merupakan perusahaan pelayaran domestik yang berperan dalam mendukung distribusi logistik antarpulau melalui jalur laut dan darat. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan dan pengelolaan sistem containerisasi domestik serta mengidentifikasi hambatan operasional dan upaya penyelesaiannya. Metode penelitian menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) melalui observasi dan wawancara, serta studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem containerisasi di PT. SPIL Cabang Medan telah diterapkan secara terstruktur berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan regulasi penyelenggaraan depo peti kemas. Pengelolaan meliputi proses penerimaan dan pengeluaran peti kemas, pemeriksaan kondisi fisik, penataan pada *Container Yard* (CY), serta pengelolaan dokumen seperti *Delivery Order* (D/O), *Equipment Interchange Receipt* (EIR), dan *Bill of Lading* (B/L). Efisiensi operasional didukung oleh teknologi digital melalui aplikasi MySPIL dan *Container Inventory Control* (CIC) yang memungkinkan pemantauan pergerakan peti kemas secara real-time. Namun, operasional masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterlambatan jadwal armada, kemacetan area pelabuhan, keterbatasan ketersediaan peti kemas kosong, gangguan alat berat seperti reach stacker dan forklift, serta faktor cuaca. Upaya penyelesaian dilakukan melalui perencanaan dan pemeliharaan armada secara berkala, peningkatan ketelitian verifikasi dokumen, serta penguatan koordinasi antara perusahaan, shipper, EMKL, dan pihak trucking. Secara keseluruhan, pengelolaan containerisasi berbasis teknologi mampu meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kualitas pelayanan pengiriman barang domestik.

Kata Kunci: Distribusi Logistik; Logistik Domestik; Penerapan Pengelolaan; PT. SPIL Medan; Sistem Containerisasi.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki wilayah daratan dan perairan yang luas. Kondisi tersebut menjadikan transportasi laut memiliki peran penting

Naskah Masuk: 16 Juli 2026; Revisi: 16 Agustus 2026; Diterima: 16 September 2026; Terbit: 28 September 2026

dalam mendukung kegiatan perdagangan, distribusi barang, serta pertumbuhan perekonomian nasional. Dalam pelaksanaanya, peroses *containerisasi* domestik membutuhkan koordinai yang baik antarbagian oprasional, administrasi depo *container*, perusaahan trucking pihak pelabuhan dan pelanggan.

PT. Salam pacific Indonesia Line cabang Medan masih memiliki beberapa kendala, seperti jumlah *container*, kemacatan diarea pelabuahan, keterlambatan peroses administrasi didepo serta faktor cuaca dan kondisi oprasional lainnya. Penggunaan sistem seperti *MYSPIL Beckend* dan aplikasi *Containr Inventory Control* (CIC) telah diterapkan untuk pengawasan peroses pengiriman barang, tetap masih terdapat kendala oprasional yang dapat mempengaruhi kelancaran proses *containerisasi* domestik.

Penerapan dan pengelolaan sistem *containerisasi* domestik dengan memperhatikan penggunaan *MYSPIL Beckend* dan *Container Inventory Control* (CIC) dengan mengawasi peroses pengiriman barang serta koordinasi antar bagian. Mengetahui dan menganalisa penerapan serta pengelolaan sistem *containerisasi* domestik oleh PT. Pcific Indonesia Lines Cabang Medan, Mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam peroses *containerisasi*, serta mengetahui upaya pengelolaan sistem dalam meningkatkan kelncaran dan kualitas pelayanan pengiriman barang.

2. KAJIAN TEORITIS

Penerapan

Menurut Afi Parnawi (2020:67) penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut DA Trianggara (2020) mengemukakan bahwa penerapan adalah bermuara pada aktivitas,aksi,tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Penerapan bukan sekerdar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terancang untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pengelolaan

Menurut saifuddin (2018 :53) menggungkapkan bahwa pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas- aktivitas perencanaan, pengorganisasian,pengendalian, penempatan, pengarahan, permotivasian, komunikasi dan pengembalian.

Sistem

Menurut I Gede Iwan Sudipa. (2023:27) Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi bersama sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah (2020:7) sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan suatu tujuan.

Container

Menurut Andi Hendrawan, berdasarkan buku akademik maritim nusantara cilacap (2018:112). *Container* merupakan sebuah kotak besi yang dirancang sedemikian rupa ukurannya, desainnya, dan teknologinya yang dapat digunakan berkali kali untuk memuat dan membongkar muatan, sehinggadapat diangkut dengan transportasi khusus yang mempermudah pengangkutannya.

Menurut Nugroho Dwi Priyohadi (2024:69) Peti kemas atau *container* merupakan gudang kecil yang berjalan untuk mengangkut barang dari satu tempat ketempat yang lainnya dan harus bersama sama dengan alat angkut nya yaitu, truk, kereta api, kapal laut, sampai yang dituju biasanya gudang eksportir dan importir.

***Container Yard*/Depo**

Menurut Moh Aziz Rohman (2019:9) istilah container yard atau depo berarti tempat yang yang dituju oleh pengangkut ataupun agennya dimana pengangkut atau agen menggumpulkan, menyimpan atau menumpuk *container-container*, itu dapat diserahkan oleh penerima barang.

3. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Metode Lapangan (*Field Research*)**

   Untuk memperoleh data yang akurat pada penyusunan penelitian ini penulis juga melakukan pengamatan dilapangan serta berdiskusi langsung dengan karyawan untuk Penerapan dan Pengelolaan sistem *Containerisasi* Domestik Oleh PT. Salam pacific Indonesia Lines cabang Medan.

2. **Observasi**

   Metode ilmiah Sistematis, penulis secara langsung meninjau kelapangan, Dalam hal ini penulis menggumpulkan data yang penulis lihat secara langsung dalam Penerapan dan Pengelolaan Sistem *Containerisasi* Domestik Oleh PT. Salam pacific Indonesia Lines cabang Medan.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak karyawan dan mengintegrasi hasil yang didapat dalam Penerapan dan Pengelolaan Sistem *Containerisasi* Domestik Oleh PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang medan.

4. Metode Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan menelaan berbagai macam buku dan artikel-artikel menyesuaikan istilah yang ditemukan dilakangan dengan kamus maritim serta menggumpulkan informasi yang berhubungan dengan judulpenelitian ini baik dari internet maupun penelitian di perpustakaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan dan Pengelolaan Sistem *Containerisasi*

Penerapan sistem containerisasi

Dalam menjalankan kegiatan oprasional *container* domestik, depo PT. SPIL Cabang Medan mnerapkan berbagai peraturan dan kebijakan yang mengacu pada standar oprasional prosedur (SOP) perusahaan serta ketentuan pemerintah mngenai penyelenggaraan depo peti kemas *(container)* adapun penerapannya adalah :

1. Pemeriksaan Dokumen dan kondisi container, Setiap container yang masuk maupun keluar depo wajib melengkai dokumen oprasional seperti *Delivery Order* (Do).
2. Penataan dan pengelolaan *container* didepo, *container* yang berada didepo berdasarkan ukurannya, jenisnya, dan status container tersebut (*full* atau *empty*) dan tujuan pengirimannya

Alur Penerimaan dan Pengeluaran Containerisasi

Adapun alur penerimaan dan pengeluaran container di PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Medan.

Alur Penerimaan Container domestik

Adapun *Container* yang diterima seperti container kosong (*Empty Container*) atau *container* isi (*Full Container*). Penerimaan *Container* meliputi:

1. Pembookingan *container* didepo
2. Verifikasi semua data yang diserahkan kepada petugas
3. Penyimpanan *container* kosong atau isi
4. Pemeriksaan fisik *container* layak atau tidak layak
5. Penerbitan surat muat (EIR)

6. Pengiriman ke gudang *shipper* yang dibawa oleh *delivery*

Alur Pengeluaran Container Domestik

PT. SPIL memberikan persetujuan pengeluaran container adapun alur pengeluarannya meliputi:

1. Kapal tiba dipelabuhan tujuan
2. Verifikasi dokumen yang telah disiapkan
3. Penerbitan DO oleh Prusahaan
4. Pengambilan *container* kosong ke depo SPIL

Pengelolaan Continer Domestik Didepo

Pengelolaan *container* domestik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, pengawasi dan mengendalikan penggunaan peti kemas dalam peroses pengangkutan barang didalam wilayah indonesia agar berjalan secara efektif, efisien, aman dan tepat waktu. Adapun beberapa pengelolaan nya adalah:

1. **Pengendalian *container* kosong**

   Pengendalian *container* kosong (*container empty*) merupakan salah satu bagian penting dalam sistem *containerisasi* domestik tujuan utama dalam pengendaliaan ini untuk memastikan ketersedian *container* kosong di depo atau di cabang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2. **Pemeriksaan Kondisi *container***

   Dilakukan agar untuk mengetahui apakah terdapat kerusakan pada bagian luar dan bagian dalam *container* pemeriksaan tersebut dapat mencakup bagian penting, lantai *container*, atap dan dinding *container*.

Sistem Administrasi, Dokumen, Dan Teknologi Informasi

Sistem Administrasi Oprasional Depo PT. SPIL

Adapun sistem administrasi yang digunakan oleh PT. SPIL yang diterapkan dalam bagian oprasional dalam pengelolaan *container* di depo.

1. **Administrasi Parama Pelindo**

   Sistem administrasi parama pelindo merupakan salah satu sistem administrasi yang digunakan kegiatan di oprasional dalam pengelolaan *container* di PT. SPIL Cabang Medan Sistem ini membantu petugas dalam melakukan pencatatan, pengendalian dan pemantauan *container*.

2. **Sistem Pembelian Segel (SEAL)**

   Secara umum, Peroses pembeliaan seal dilakukan berdasarkan kebutuhan dari shipper dalam *pembookingan container*. Dalam penggunaanya, setiap seal memiliki

nomor atau kode identifikasi yang berbeda, nomor tersebut dicatatkan didokumen atau di sistem administrasi.

Dokumen Pendukung Oprasional Depo PT. SPIL

***Shipping Instruction* (S/I)**

Shipping Instruction (S/I) adalah dokumen resmi yang dibuat oleh shipper (Penggirim Barang) dan diserahkan ke perusahaan pelayaraan sebagai instruksi tertulis mengenai pengiriman barang

Surat Order Pemakain *Trucking* (SOPT)

Surat Order Pemakain *Trucking* (SOPT) adalah dokumen internal yang digunakan sebagai dasar pemberian perintah kepada perusahaan *trucking* atau pengemudi truk untuk melakukan pengangkutan peti kemas atau container

***Reales Order* (R/O)**

Dokumen tanda bukti permintaan *empty container* dari *customer* dan ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) kekantor perusahaan pelayaran setelah keluar pengesahan *reales order* (R/O) dari kantor PT. SPIL Cabang Medan.

Surat Penyerahan Peti Kemas (SP2)

Surat Penyerahan Peti kemas (SP2) adalah dokumen untuk mengeluarkan atau memasukkan *container empty* atau *full* yang diterbitkan oleh pihak pelabuhan atau perusahaan (Depo) sebagai izin guna memasukkan atau mengeluarkan *container* dari kawasan penumpukan.

***Delivery Order* (D/O)**

Delivery Order (D/O) adalah dokumen perintah untuk penarikan barang dokumen ini sangat penting u ntuk sistem containerisasi dpmestik. *Delivery Order* (D/O) berfungsi sebagai surat perintah resmi untuk melakukan penarikan peti kemas atau *container* dari depo maupun dari pelabuhan.

***Bill Of Lading* (B/L)**

Bill Of Lading (B/L) adalah dokumen pengangkutan yang diterbitkan oleh perusahaan pelayaran sebagai bukti bahwa barang telah diterima dan diangkut dari pelabuhan asal menuju pelabuhan tujuan.

***Equipment Interchange Receipt* (EIR)**

Equipemt Interchange receipt (EIR) yang dalam praktik umum dikenal sebagai container inspaction report atau laporan pemeriksaan peti kemas. *Equipment Interchange Receipt* (EIR) dapat berupa simbol-simbol sebagai berikut :

B : *Bent*/bengkok

Br : *Broken*/pecah

T ; *Tom*/Robek

C : *Cut*/Terpotong

D : *Dantet*/peyok

H : *Hole*/Berlobang

M : *Missing*/Hilang

S : *Scraped*/Tergores

L : *Leaking*/Bocor

Manifest

Manifest adalah kumpulan dari *Bill Of Lading* yang adalah seluruh container muatan berada dirangkum didalam satu dokumen yaitu dokumen *manifest. Manifest* juga merupakan dokumen yang sangat penting bagi muatan karena didalamnya manifest menjelaskan uraian barang yang berada disetiap *container*.

Loading List/Discharging List

Loading List/Discharging List adalah dokumen yang berisi daftar seluruh container yang akan dimuat kan ke atas kapal pada waktu tertentu. Dokumen ini disusun pleh bagian oprasional berdasarkan data pemesanan pelanggan.

Teknologi Informasi Oprasional PT.SPIL

Adapun Teknologi Informasi yang terkait:

1. **Sistem Pelacakan *Container* (CIC)**

   Sistem pelcakan *container* yang disebut dengan *container inventory control* (CIC) tujuan utama dalam sistem ini adalah untuk memastikan *container* saat dibutuhkan tetap ada serta menekan biaya penyimpanan dan penumpukan container di depo. *Container Inventory Control* memiliki siklus atau sistem pelacakan yaitu:

   FOB : *Full On Board*

   FXD : *Full Ex Discharge*

   FAC : *Full At Consignee*

   MTA : *Empty To Avaliabel*

   MOB : *Empty On Board*

   MTl : *Empty To Load*

   MAS : *Empty At Shipper*

2. **SPIL SAYA *(MySPIL)***

Aplikasi *MySPIL* ini adalah aplikasi atau layanan digital pertama milik PT. SPIL yang digunakan untuk membantu pelanggan mengakses layanan pengiriman dan informasi terkait peroses transportasi *container.*

Fasilitas dan Peralatan Oprasional Depo

Adapun fasilitas peralatan yang digunakan:

1. **Lapangan Penumpukan *Container* (*Container Yard*)**

   Container Yard merupakan area terbuka didalam depo yang digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara *containr* sebelum dikirim ke pelabuhan. Di area *container yard container* ditata berdasarkan ukuran (20 *Feet* dan 40 *Feet*) dan juga jenis dari *container* seperti status containert tersebut *empty container* (*container* kosong) dan *full container* (*container* bermutan).

2. ***Reach Stacker* (kalmar)**

   Reach stacker atau kalman merupakan alat berat yang digunakan untuk mengangkut, memindahkan,menaikan dan menurunkan *container* dalam kegiatan oprasional depo atau *container yard* alat ini dilengkapi dengan *telescopic* dan *spreader*.

3. ***Forklift Container***

   Forklift container peralatan yang menunjang kegiatan oprasional depo yang digunakan untuk mengangku *container* dan memindahkan *container* yang berukuran 20 *feet*. Penggunaan *forklift* dapat membantu percepatan peroses penanganan *container*.

4. **Area *Stuffing* dan *Stripping***

   Area *stuffing* dan *stripping* merupakan area yang digunakan untuk kegiatan pemindahan barang dari dalam *container* (*stuffing*) adapun dari dalam *container* keluar (*Stripping*). Dalam peroses ini mendukung kegiatan penanganan barang sebelum atau sesudah barang diangkut.

Pihak-Pihak yang Terkait dalam Peroses *Containerisasi*

Selanjutnya adapun pihak-pihak yang terkait didalam peroses sistem containerisasi domestik :

1. ***Shipper* (Penggirim Barang)**

   Shipper merupakan pihak mengirim barang dengan menggunakan jasa perusahaan pelayaran seperti PT. Salam Pacific Indonesia lines cabang Medan.

2. ***Freight Forwarder*/EMKL**

   Freight Forwarder/EMKL (Ekspedisi Muatanm Kapal laut) membantu pelanggan dalam melakukan pemesanan ruang atau jasa pengangkutan kapal perusahaan

pelayaran, mengurus dan mempersiapkan dokumen yang diperlukan dalam peroses pengiriman serta memberikan informasi mengenai jadwal kedatangan kapal.

3. **Perusahaan Pelayaran (PT.SPIL)**

   PT. SPIL sebagai perusahaan pelayaran mempunyai peran yang sangat penting dalam peroses *containerisasi* domestik karna perusahaan pelayaran ini menjadi penghubung utama dalam kegiatan pengangkutan *container* melalui jalur laut dan juga jalur darat.

4. ***Trucking Company***

   Trucking Company merupakan perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang berperan dalam memindahkan *container* menggunakan truk dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

5. **Depo *Container* SPIL**

   Depo juga berperan dalam menyediakan *container* kosong yang akan digunakan oleh yang akan digunakan *shipper* untuk kegiatan penggiriman dan penggeluaran *container* dilakukan berdasarkan permintaan dan dokumen yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Hambatan-Hambatan yang terjadi dalampenerapan dan pengelolaan sistem containerisasi domestik oleh PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Medan

Adapun hambatan-hambatan dalam penerapan dan pengelolaan sistem *containerisasi* domestik di depo yaitu: 1) Keterlambatan kedatangan dan keberangkatan *container*; 2) keterbatasan ketersediaan *container* kosong; 3) kondisi *container* yang tidak layak digunakan; 4) kerusakan atau keterbatasan peralatan oprasional; 5) kendala administrasi dan kelengkapan dokumen; 6) penggunaan pada sistem teknologi informasi; 7) kurangnya koordinasi antar pihak terkait; 8) kondisi cuaca dan lingkungan oprasional

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan penerapan dan pengelolaan sistem containerisasi domestik

Adapun upaya yang mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan dan pengelolaan sistem *containerisasi* domestik : 1) Melakukan perencanaan dan pengawasan oprasional secara berkala. Perusahaan perlu melakukan perencanaan terhadap kebutuhan *container* dan jadwal kapal; 2) Melakukan pengendalian *container* kosong perusahaan dapat menyesuaikan ketersedian container dengan kebutuhan pelanggan; 3) Melakukan pemeliharaan *container* secara teratur untuk mencegah kerusakan dan dan memastikan *container* dalam keadaan baik; 4) Melakukan perbaikan fasilitas di depo untuk memastikan bahwa fasilitas memadai untuk pengelolaan *container*; 5) Meningkatkan ketelitian dalam

pemeriksaan administrasi dan dokumen agar mengurangi kesalahan dalam administrasi; 6) Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi kooirdinasi antara pihak tekait agar permasalahaan dapat segera ditangani; 7) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi agar bagian untuk mengurangi kesalahan; 8) Meningkatkan keselamatan kerja dalam kegiatan oprasional hal ini untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja dan kerusakan *container*.

5. KESIMPULAN

Penerapan dan Pengelolaan Sistem *Containerissi* Domestik Oleh PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Medan pada dasarnya berjalan dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterlambatan pengambilan *container*, keterbatasan ketersediaan *container* pada waktu tertentu, khusunya dalam peroses pengimputan data *container* ke dalam sistem *Container Inventory Control* (CIC) serta kendala komunikasi dan koordinasi antara pihak. Oleh karna itu, diperlukan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan agar penerapan sistem *containerisasi* domestik dapat semakin optimal.

DAFTAR REFERENSI

Amroh, A., Dirhamsyah, D., & Sabila, F. H. (2026). CARA HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT (HRD) MEREKRUT DAN MENYELEKSI CREW KAPAL OFFSHORE PADA PT. ALFA ARAFAH CREWING JAKARTA. *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI MARITIM*, *26*(2), 323-333.

Dimas, Aulia. T. (2024) Studi Informatika Fakulitas Ilmu Komputer Universitas Dehasen bengkulu: *Jurnal Teknik Informatika From* : dimasauliat@gmail.com

Dirhamsyah, D., Sabila, F. H., & Sarumpaet, N. (2026). SIKLUS KELUAR MASUK CONTAINER DELIVERY DI PELABUHAN TERMINAL CONTAINER BATU AMPAR PADA BADAN USAHA PELABUHAN BP BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *8*(1), 38-43.

Fanaetu, P., & Sabila, F. H. (2025). PROSEDUR PENERBITAN DOKUMEN BILL OF LADING PADA PT. EVERGREEN SHIPPING AGENCY INDONESIA CABANG MEDAN. *Jurnal Adiguna Maritim Indonesia*, *2*(2), 48-54.

Hendrawan,Andi. dkk. (2018). Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri, Bandung Barat : Akademik maritim nusantara Cilacap.

Lestari, C.K, & Arni, M.A, (2020). Sistem Informasi Akutansi CV Budi Utama, Yogyakarta : Deepublish Publisher.

Parnawi, A. (2020). Penelitian Tindakan kelas. Grup Penerbitan CV Budi Utama, Yogyakarta : Penerbitan depublish.

Priyohadi, Dwi. N, dkk. Freight Forwarder, Surabaya : Scopindo Media Pustaka.

Rahayu, S., Dirhamsyah, D., & Sabila, F. H. (2025, December). The Procedure for Issuing Delivery Orders (D/O) for Imported Goods in PT. Evergreen Shipping Agency

Indonesia, Medan Branch. In *Proceeding of National Seminar on Maritime and Interdisciplinary Studies* (Vol. 4, No. 1, pp. 85-92).

Ridho, S., Rispianti, D., Sabila, F. H., & Nababan, A. R. (2026). STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENERBITAN MEDICAL CHEST DI BALAI BESAR KEKARANTINAAN BELAWAN OLEH PT. PELAYARAN SEMESTA SEJAHTERA LESTARI BELAWAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, *8*(2), 67-73.

Rohman, Aziz.M (2019). Penanganan Dan Pengaturan Muatan Semarang : Penerbitan politeknik Pelayaran Semarang.

Sabila, F. H., & Hidayat, S. (2025). Peranan Keagenan Dalam Penyediaan Fresh Water Di Atas Kapal MV. Serasi V pada PT. Admiral Lines Cabang Belawan. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, *27*(2), 161-168.

Sabila, F. H., & Melandary, F. (2025). Sistem Pelayanan Containerisasi Domestik Oleh PT. Salam Pacific Indoenesia Lines Cabang Medan. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, *27*(2), 75-87.

Saifuddin. (2018) Pengelolaan Pembelajaran Tepritis Dan Praktis Ed.1 Cet.1 – Yogyakarta: Deepublish.

Sudipa,Iwan, G.I, dkk, (2023). Penerapan Sistem Informasi. Kota Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.